

ABSTRACT

SILVESTER ERWIN TERISNO. The Implications of Semantic Distributions of Suffix {-er} on Verb and Noun Stems. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012

This undergraduate thesis concerns primarily with the implication matters of semantic distribution of suffix {-er} on verb and noun stems. The problems revealed for this undergraduate thesis are related to two matters, namely: 1) the primary motives of suffix {-er} attachment on the base of verb and noun stems and 2) the implications on the case of presence and absence case for both verb and noun stems within the framework of {-er} suffixation process.

The method employed for this study is the literary study, in which several theories on morphological derivation are applied as the instruments for analyzing the 350 numbers of words. The selection for the lexical samplings is given on the random method, in which certain numbers of words from both verbs and nouns class are selected for fulfilling the proportionate degree of sample. The result of this selection falls into 220 verbs and 130 nouns.

The outcome of this analysis reveals the following findings: 1) The primary motivations of suffix {-er} attachment on verb and noun stems are inseparable from the matters of morphological conditioning (surface structure) and semantics conditioning (deep structure) and, 2) the implications of the {-er} suffixation process reveals primarily into two typical of thesis, namely; presence and absence scales for each category of stems within the process of {-er} suffixation. Presence refers to the verbs that do not violate the primary motives of {-er} suffixation process. Absence corresponds to the verbs and nouns that result in the violated meaning implications, namely semantic blocking and semantic fusion.

ABSTRAK

SILVESTER ERWIN TERISNO. *The Implications of Semantic Distributions of Suffix {-er} on Verb and Noun Stems*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Skripsi ini pertama-tama berkonsentrasi pada masalah implikasi distribusi semantis akhiran {-er} pada akar kata kerja dan kata benda. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan dua perumusan masalah, yaitu: 1) motif-motif utama pelekatan akhiran {-er} pada akar kata kerja dan kata benda dan 2) implikasi-implikasi pada kasus kehadiran dan ketidakhadiran kata kerja dan kata benda tertentu pada proses pelekatan akhiran {-er}.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dimana beberapa teori yang terkait dengan proses turunan morfologis diterapkan sebagai instrumen untuk menganalisis 350 kata. Pemilihan sampel-sampel leksikal dipilih berdasarkan metode acak, dimana sejumlah kata-kata yang berasal dari kelas kata kerja dan kata benda dipilih untuk memenuhi kriteria jumlah sampel. Hasil dari pemilihan sampel ini menghasilkan 220 kata kerja dan 130 kata benda.

Hasil analisis ini mengungkapkan temuan-temuan berikut: 1) motif-motif utama pelekatan akhiran {-er} pada akar kata kerja dan benda tidak dapat dipisahkan dari masalah-masalah kondisi morfologis (struktur permukaan) dan kondisi semantis (struktur dalam) dan, 2) implikasi-implikasi yang muncul yang muncul dari proses pelekatan akhiran {-er} mengungkapkan dua temuan, yaitu: skala kehadiran dan skala ketidakhadiran untuk setiap kategori kata dasar dalam proses pelekatan akhiran {-er}. Kehadiran merujuk pada kata kerja dan kata benda yang tidak melanggar motif-motif utama pelekatan akhiran {-er}, sedangkan istilah ketidakhadiran merujuk pada kata-kata kerja dan kata-kata benda yang menghasilkan implikasi semantis yang baru, yaitu; pemblokiran semantis dan pembiasaan semantis.